

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat terutama komputer sebagai motor penggerak telah merubah segalanya (Alvin Toffler yang dikutip oleh Handayani 2000:1). Dalam waktu singkat, muncul berbagai teknologi baru yang menggantikan teknologi yang lama. Ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat dan ini mengakibatkan kemajuan dalam teknologi juga sangat cepat. Perkembangan teknologi terutama teknologi informasi ini mengakibatkan perubahan yang sangat besar dalam segala bidang kehidupan masyarakat.

Proses bisnis pun terpengaruh oleh adanya kemajuan teknologi yang sangat cepat ini. Pada abad sekarang banyak perusahaan yang merubah proses bisnis mereka. Ada perusahaan yang mengembangkan bisnisnya melalui internet baik itu menjual barang maupun pelayanan terhadap konsumennya. Perkembangan teknologi informasi ini tidak hanya berdampak pada proses bisnis tetapi juga pada sistem informasi dalam perusahaan (Meidawati 2002:1).

Dampak yang secara nyata dirasakan adalah pemrosesan data yang dulunya manual sekarang terkomputerisasi. Dengan perkembangan teknologi ini, bidang akuntansi juga mengalami perubahan. Banyak perusahaan yang menggunakan software akuntansi yang sudah jadi dalam pencatatan keuangannya atau menyewa orang untuk membuat suatu software akuntansi untuk keperluan tertentu. Dengan penggunaan software akuntansi ini, menyebabkan beberapa catatan akuntansi dan dokumen menjadi tidak ada karena langsung diproses melalui komputer dan tersimpan dalam bentuk file (Christiawan 2000:2). Perubahan proses bisnis maupun pemrosesan data akuntansi dengan bantuan komputer ini akhirnya juga berdampak pada jasa yang diberikan oleh seorang auditor terutama yang berkaitan dengan jasa attestasi (Meidawati 2002:1).

Dulu, auditor tidak harus ahli dalam bidang komputer untuk keperluan auditnya. Namun, sekarang dengan kemajuan teknologi yang semakin tidak terbendung, seorang auditor tidak hanya harus ahli dalam bidangnya tetapi juga harus memiliki kemampuan tertentu di bidang komputer (Meidawati 2002:1).

Tentulah ini bukan merupakan hal yang mudah karena auditor harus belajar lagi mengenai bagaimana komputer berperan dalam proses bisnis dan akuntansi para klien mereka. Dalam sistem komputer, pemrosesan data disimpan dalam file komputer. Dengan menggunakan komputer dalam proses transaksi akan ada beberapa dokumen yang tidak digunakan. Sehingga auditor tidak bisa lagi melakukan audit secara manual. Prosedur pemeriksaan yang semula manual tidak dapat lagi digunakan dalam pemrosesan transaksi yang telah berbasis komputer (Meidawati 2002:6).

Auditor harus bisa menjawab berbagai tantangan sehubungan dengan kemajuan teknologi. Dengan memiliki kompetensi dan keahlian tertentu, auditor diharapkan dapat menghadapi tantangan tersebut. Kemajuan teknologi harus dapat dijadikan alat dalam mengembangkan ilmu audit yang ada sekarang (Purba 2002:9). Profesi akuntan publik haruslah jeli dalam melihat perkembangan teknologi yang ada dan meningkatkan keahliannya supaya dapat memantapkan perannya di tengah masyarakat (Purba 2002:1). Hal ini menuntut akuntan dan auditor untuk mempunyai pengetahuan dan keahlian mengenai sejumlah program atau alat yang membantu tugasnya tersebut. Auditor dan akuntan harus tetap memiliki pengetahuan dan keahlian tersebut dalam kapasitasnya sebagai user walaupun bukan sebagai programmer (Handayani 2000:6).

Ada beberapa teknik audit yang dapat dilakukan oleh auditor yaitu *Auditing around the computer* (teknik pengauditan ini menganggap komputer sebagai “*black box*”. Pemahaman auditor terhadap suatu pemrosesan komputer tidaklah begitu penting), *Auditing through the computer* (Tujuan audit ini untuk memeriksa kebenaran software aplikasi yang digunakan perusahaan), *Auditing with the computer* (teknik audit ini menggunakan software yang membantu auditor untuk melakukan pengauditan)(Arens dan Loebbecke 2000:339). Setiap teknik pengauditan ini membutuhkan level keahlian yang berbeda-beda. Pada dekade terakhir ini, peran *information technology* hanya sebatas menciptakan *computerized audit* atau audit yang berbantuan komputer (*audit with the computer*), tapi pada satu dekade ke depan akan muncul audit yang berbasis teknologi informasi atau yang disebut sebagai *knowledge based audit* (Purba 2002:9).

Berdasarkan hal-hal diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui kompetensi yang diperlukan seorang auditor untuk melakukan suatu audit yang berbasis komputer pada level kemampuan *audit with the computer*.

1.2. Perumusan masalah

Kompetensi apa saja yang dibutuhkan oleh seorang auditor untuk melakukan suatu audit yang berbasis komputer pada kemampuan *audit with the computer*?

1.3. Batasan Penelitian

- Penelitian ini terbatas pada auditor yang bekerja pada KAP yang termasuk dalam “ *the big four* “ di Jakarta dan Surabaya.
- Penelitian ini juga terbatas pada kemampuan untuk melakukan teknik audit “ *audit with the computer* “.

1.4. Batasan Pengertian

Kompetensi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu kecakapan atau keahlian tertentu yang memadai untuk melakukan suatu pekerjaan. Auditor yang dimaksud adalah orang yang melakukan audit . Audit yang berbasis komputer yang dimaksud di sini adalah teknik *audit with the computer*. *Audit with the computer* adalah audit terhadap suatu penyelenggaraan sistem informasi berbasis komputer dengan menggunakan komputer yang telah dilengkapi dengan software yang dapat membantu auditor untuk menghasilkan output yang digunakan untuk maksud audit.

1.5. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui kompetensi yang dibutuhkan auditor untuk melakukan suatu audit yang berbasis komputer pada level kemampuan *audit with the computer*.

1.6. Manfaat Penelitian

- Terkumpulnya informasi mengenai kompetensi yang dibutuhkan auditor untuk melakukan suatu audit yang berbasis komputer.
- Penelitian ini menambah wawasan bagi lembaga pendidikan untuk melengkapi lulusannya dari jurusan Akuntansi dengan pengetahuan dan ketrampilan yang mengikuti teknologi.

1.7. Sistematika Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan masalah yang ada, maka penulisan skripsi akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu:

1. Pendahuluan

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

2. Landasan Teori

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang akan dipakai penulis dalam melakukan penelitian. Landasan Teori tersebut akan diambil dari referensi-referensi yang relevan dengan topik penelitian.

3. Metode Penelitian

Dalam bab ini akan membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan penelitian yang meliputi model analisis, jenis dan sumber data, instrumen dan pengumpulan data, populasi, unit analisis, rancangan kuesioner dan teknik analisis.

4. Hasil Penelitian dan Analisis

Dalam bab ini menjelaskan hasil penelitian yang berupa hasil validitas dan reliabilitas butir pertanyaan, statistik deskriptif, analisis terhadap penemuan dan interpretasi serta kaitan temuan dengan teori.

5. Kesimpulan, Saran-saran dan Keterbatasan

Dalam bab ini akan memberikan kesimpulan akhir dari seluruh penelitian yang telah dilakukan dan memberikan saran-saran kepada pembaca serta menjelaskan keterbatasan dari penyusunan penelitian ini.